

**SKRIPSI 45**

**PERUBAHAN *SETTING* FISIK TERHADAP  
AKTIVITAS DI KAMPUNG MANDALANGAN**



**NAMA : THOMAS YAHYA MIHARJA  
NPM : 2014420075**

**PEMBIMBING: DR. Y. BASUKI DWISUSANTO, IR., M.SC**

**KO-PEMBIMBING: ROCHANA ESTI, PRAMESTI, ST.,  
M.SC**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-  
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN  
Perguruan Tinggi No: 429/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014**

**BANDUNG  
2018**

**SKRIPSI 45**

**PERUBAHAN *SETTING* FISIK TERHADAP  
AKTIVITAS DI KAMPUNG MANDALANGAN**



**NAMA : THOMAS YAHYA MIHARJA  
NPM : 2014420075**

**PEMBIMBING:**

**DR. Y. BASUKI DWISUSANTO, IR., M.SC**

**KO-PEMBIMBING:**

**ROCHANA ESTI, PRAMESTI, ST., M.SC**

**PENGUJI :**

**DR. HARTANTO BUDIYUWONO, MT  
FRANSENO PUJANTO, ST., MT**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-  
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN  
Perguruan Tinggi No: 429/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014**

**BANDUNG  
2018**

## **PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI**

### ***(Declaration of Authorship)***

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Thomas Yahya Miharja.  
NPM : 2014420075  
Alamat : Taman Kopo Melati 1 no.22, Bandung.  
Judul Skripsi : Perubahan Setting Fisik Terhadap Aktivitas di Kampung  
Mandalangan.

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa/memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan Plagiarisme atau Autoplajarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, .... November 2018

( Thomas Yahya Miharja )

Tanda tangan & Nama Peserta

## Abstrak

# PENGARUH SETTING FISIK TERHADAP AKTIVITAS DI KAMPUNG MANDALANGAN

Oleh

**Thomas Yahya Miharja**

**NPM : 2014420075**

Kampung Mandalangan yang merupakan kampung kota yang dimiliki oleh Keraton Kasepuhan Cirebon. Kampung ini yang sudah berkembang yang tadinya kampung yang dikhususkan untuk kerabat keraton, akan tetapi sekarang sudah bergabung dengan masyarakat biasa. Kampung ini memiliki akses atau konektivitas antara keraton dengan kampung. Kampung Mandalangan saat ini sangat padat dibandingkan sebelumnya, diakibatkan pesatnya pertumbuhan penduduk. Perkampungan Mandalangan dibawah dari struktur organisasi yang terdiri dari 9 RT yang dibawah oleh 1 RW. Kampung Mandalangan sampai sekarang masih memiliki sebuah konektivitas dengan Keraton Kasepuhan walaupun kampung sudah tidak dihuni sepenuhnya oleh para kerabat keraton atau abdi dalem. Memungkinkan adanya peranan Kampung Mandalangan terhadap Keraton Kasepuhan, karena adanya masyarakat kerabat keraton yang masih tinggal di kampung tersebut. Terdapat rumah – rumah tua yang dibangun pada masa penjajahan dan hingga sekarang masih banyak yang dihuni oleh keturunan – keturunannya. Wilayah Kampung Mandalangan yang dibatasi dengan dinding batau atau disebut kuta kosod yang dijadikan sebagai pembatas kampung. Namun seiring berjalannya waktu kuta kosod itu mulai berkurang dan mengalami kerusakan. Kampung Mandalangan menjadi sebuah objek yang menarik untuk di teliti karena kampung keraton yang masih bertahan hingga saat ini dan sudah tercampur dengan masyarakat biasa.

Tujuan studi ini adalah untuk menceritakan perubahan setting fisik pada Kampung Mandalangan terhadap aktivitas sehari – hari atau hari khusus yang terjadi. Mendapatkan adanya konektivitas antara kampung dengan keraton.

Metode yang digunakan adalah deskriptif, data diperoleh dari pengamatan langsung dan studi literatur, serta wawancara terhadap penghuni kampung Mandalangan. Dari data yang di peroleh diklasifikasikan menurut studi literatur yang dianggap penting. Dari klasifikasi tersebut diperoleh beberapa titik lokasi untuk dianalisa. Analisa diawali dalam bentuk deskripsi setting fisik dan aktivitas sehari – hari dan hari khusus. Setelah itu dianalisa berdasarkan perubahan setting fisik yang terjadi. Diperoleh kesimpulan bahwa setting fisik dapat berubah karena adanya keperluan penunjang untuk aktivitas dan munculnya aktivitas yang terjadi dipengaruhi juga oleh setting fisik elemen fixed.

**Kata – kata kunci** : Keraton, Kampung Mandalangan, setting fisik



## Abstract

# THE EFFECT OF PHYSICAL SETTINGS ON ACTIVITIES IN MANDALANGAN VILLAGE

By:

**Thomas Yahya Miharja**

**2014420075**

*Kampung Mandalangan which is a city village owned by the Cirebon Kasepuhan Palace. This village which had been developed which had been a village which was dedicated to the relatives of the palace, but now has joined the ordinary community. This village has access or connectivity between the palace and the village. The village of Mandalangan is currently very crowded compared to the previous one, due to the rapid population growth. Mandalangan Village is under the organizational structure consisting of 9 RTs under the control of 1 RW. The village of Mandalangan still has connectivity with the Kasepuhan Palace even though the village has not been fully inhabited by the relatives of the palace or the courtiers. Enabling the role of the Mandalangan Village towards the Kasepuhan Palace, because there are still people of the royal family who still live in the village. There are old houses built during the colonial period and many are still inhabited by their descendants. The Kampung Mandalangan area is bordered by a brick wall or called kuta kosod which is used as a barrier to the village. But as time went on, the kosod kuta began to decrease and experience damage. Mandalangan village became an interesting object to be studied because the palace village which still survives today and has been mixed with ordinary people.*

*The purpose of this study is to describe the changes in physical settings in the village of Mandalangan to daily activities or special days that occur. Obtain connectivity between the village and the palace.*

*The method used is descriptive, data obtained from direct observation and study of literature, as well as interviews with residents of the village of Mandalangan. From the data obtained are classified according to literature studies that are considered important. From this classification several location points were obtained for analysis. The analysis begins in the form of a description of the physical settings and special day and day activities. After that it is analyzed based on changes in physical settings that occur. The conclusion is that physical settings can change because there are supporting needs for activities and the emergence of activities that occur is also influenced by the physical settings of the fixed elements.*

**Keywords** : Palace, Kampung Mandalangan, physical setting



## **PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI**

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seijin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.





## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, **Bapak Dr. Ir. Y. Basuki Dwisusanto, M.SC** dan co – pembimbing **Ibu Rochana Esti, Pramesti, ST., M.SC** atas saran, pengarahan, dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang berharga.
- Dosen penguji, **Bapak Franseno Pujiyanto, ST., MT.** dan **Bapak Dr. Hartanto Budiuwono, MT.** atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- **Bapak Suganda** dan keluarga atas kesediaan dalam memberikan informasi dan mengizinkan mengambil data – data yang diperlukan seputar Kampung Mandalangan.
- **Orang tua** yang telah menyemangati dan mendoakan selama proses pengerjaan skripsi
- **Vincent Hernando** dan **Yosephine Angelia** teman seperjuangan skripsi 45 dalam mengerjakan bersama.
- Teman – teman mekibaw **Amadeus Joshua, Dave Christian, Kevin Christian, Alexander Rushell, Natanael Kevin, Reza Limarjaya, dan Kevin Wanandi** dalam mensupport dan menyemangati pembuatan skripsi.
- Teman – teman hura – hura **Edwin Kurniawan, Ivan Christian, Widia Irawan, Gerry Prillian, Gregorius Irvan, dan Erik Fernando** dalam mensupport dan menyemangati pembuatan skripsi.
- Teman – teman aryaduta **Joshua Dave, Erwin Halim, Christian Albert, Bernadus Rogger, Risnadi Ciptayadi dan Silviana Johanna** dalam mensupport dan menyemangati pembuatan skripsi.

Bandung,    Novemberi 2018

Thomas Yahya Miharja



## DAFTAR ISI

Abstrak .....	i
Abstract .....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI .....	v
UCAPAN TERIMA KASIH .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	
DAFTAR GAMBAR .....	
DAFTAR LAMPIRAN .....	
1. BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Pertanyaan Penelitian .....	2
1.3 Tujuan Penelitian .....	2
1.4 Manfaat Penelitian .....	2
1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....	2
1.6 Kerangka Pemikiran .....	3
1.7 Kerangka Penelitian .....	4
1.8 Sistematika Penulisan .....	5
1.9 Metodologi Penelitian .....	5
1.9.1 Tempat Penelitian .....	6
1.9.2 Sumber Data .....	7
2. BAB II AKTIVITAS DAN RUANG KOMUNAL KAMPUNG MANDALANGAN ...	9
2.1 Pengertian Ruang Komunal .....	9
2.1.1 Jenis Ruang Komunal .....	10
2.1.2 Jenis Kegiatan pada Ruang Komunal .....	10
2.2 Elemen Pembentuk Ruang .....	11
2.3 Setting .....	14
2.4 Aktivitas .....	15
3. BAB III KAMPUNG MANDALANGAN .....	17
3.1 Gambaran Umum Kampung Mandalangan .....	17
3.2 Latar Belakang Kampung Mandalangan .....	18
3.3 Aksesibilitas .....	19
3.4 Identifikasi Ruang Komunal .....	21
3.5 Identifikasi Aktivitas .....	23
3.6 Identifikasi Ruang .....	25
3.6.1 Klasifikasi Lebar Jalan .....	25

3.6.2	Orientasi Bangunan .....	26
3.6.3	Klasifikasi Fungsi .....	28
4	BAB IV PERUBAHAN SETTING FISIK TERHADAP AKTIVITAS KAMPUNG MANDALANGAN .....	31
4.1	Titik Lokasi 1 .....	32
4.1.1	Elemen Fixed .....	34
4.1.2	Elemen Semi – Fixed .....	41
4.1.3	Elemen Non – Fixed .....	46
4.1.4	Aktivitas .....	48
4.1.5	Analisis .....	51
4.2	Titik Lokasi 2 .....	55
4.2.1	Elemen Fixed .....	57
4.2.2	Elemen Semi – Fixed .....	64
4.2.3	Elemen Non – Fixed .....	68
4.2.4	Aktivitas .....	70
4.2.5	Analisis .....	72
4.3	Titik Lokasi 3 .....	76
4.3.1	Elemen Fixed .....	77
4.3.2	Elemen Semi – Fixed .....	83
4.3.3	Elemen Non – Fixed .....	87
4.3.4	Aktivitas .....	88
4.3.5	Analisis .....	91
4.4	Konektivitas Kampung Mandalangan dengan Keraton Kasepuhan .....	94
5	BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	97
5.1	Kesimpulan .....	97
5.1.1	Aktivitas yang Terjadi Di Kampung Mandalangan .....	97
5.1.2	Perubahan Setting Fisik Kampung Mandalangan .....	99
5.1.3	Setting Fisik Terhadap Aktivitas .....	101
5.2	Saran .....	102
	DAFTAR PUSTAKA .....	103
	LAMPIRAN .....	105

## DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 Aktivitas Kampung Mandalangan .....	99
---	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Perbandingan Kampung Mandalangan .....	1
Gambar 1.2	Peta lokasi Kampung Mandalangan .....	6
Gambar 1.3	Peta sekitar Kampung Mandalangan .....	7
Gambar 2.1	Grafik pola ruang komunal .....	9
Gambar 2.2	Bidang dasar .....	11
Gambar 2.3	Bidang dasar yang diangkat .....	12
Gambar 2.4	Bidang dasar yang diturunkan .....	12
Gambar 2.5	Bidang di atas .....	12
Gambar 2.6	Elemen linier vertikal .....	13
Gambar 2.7	Bidang vertikal tunggal .....	13
Gambar 2.8	Bidang vertikal berbentuk L .....	13
Gambar 2.9	Bidang sejajar .....	14
Gambar 2.10	Bidang berbentuk U .....	14
Gambar 2.11	Empat Bidang .....	14
Gambar 3.1	Batasan Kampung Mandalangan .....	17
Gambar 3.2	Peta Kampung Mandalangan .....	18
Gambar 3.3	Pembagian wilayah Kampung Mandalangan .....	19
Gambar 3.4	Aksesibilitas Kampung Mandalangan .....	20
Gambar 3.5	Akses Keraton Kasepuhan .....	22
Gambar 3.6	Contoh ruang komunal .....	22
Gambar 3.7	Ruang komunal pada titik tertentu .....	23
Gambar 3.8	Klasifikasi aktivitas .....	24
Gambar 3.9	Klasifikasi lebar jalan .....	25
Gambar 3.10	Perbedaan lebar jalan .....	26
Gambar 3.11	Orientasi Bangunan .....	27
Gambar 3.12	Tampak depan dengan tampak depan .....	27
Gambar 3.13	Tampak depan dengan dinding .....	28
Gambar 3.14	Tampak belakang dengan tampak belakang .....	28
Gambar 3.15	Klasifikasi fungsi .....	29
Gambar 3.16	Fungsi Ekonomi .....	29
Gambar 3.17	Fungsi sosial .....	30
Gambar 3.18	Fungsi sosial dan ekonomi .....	30

Gambar 4.1	Titik lokasi analisa .....	31
Gambar 4.2	Titik lokasi 1 .....	32
Gambar 4.3	Perubahan aktivitas pagi dan sore .....	32
Gambar 4.4	Penjelasan titik lokasi 1 .....	33
Gambar 4.5	Elemen fixed horizontal lokasi 1 .....	34
Gambar 4.6	Elemen fixed horizontal bidang dasar yang diangkat .....	35
Gambar 4.7	Elemen fixed horizontal bidang dasar .....	35
Gambar 4.8	Elemen fixed horizontal bidang dasar yang diangkat .....	36
Gambar 4.9	Elemen fixed horizontal bidang atas .....	36
Gambar 4.10	Elemen fixed horizontal warung .....	37
Gambar 4.11	Elemen fixed horizontal Langgar Agung .....	37
Gambar 4.12	Elemen fixed vertikal pagar .....	38
Gambar 4.13	Elemen fixed vertikal pagar .....	39
Gambar 4.14	Sketsa elemen fixed vertikal .....	39
Gambar 4.15	Sketsa elemen fixed vertikal warung Pak RT .....	39
Gambar 4.16	Elemen fixed vertikal warung Pak RT .....	40
Gambar 4.17	Sketsa elemen fixed vertikal warung .....	40
Gambar 4.18	Elemen fixed vertikal warung .....	41
Gambar 4.19	Elemen fixed vertikal sebelah warung .....	41
Gambar 4.20	Elemen semi – fixed horizontal warung Pak RT .....	42
Gambar 4.21	Elemen semi – fixed vertikal warung .....	43
Gambar 4.22	Elemen semi – fixed perabot .....	43
Gambar 4.23	Elemen semi – fixed perabot saung .....	44
Gambar 4.24	Elemen semi – fixed perabot warung Pak RT .....	44
Gambar 4.25	Elemen semi – fixed perabot jemuran .....	45
Gambar 4.26	Elemen semi – fixed Perabot warung .....	45
Gambar 4.27	Elemen semi – fixed perabot Langgar Agung .....	46
Gambar 4.28	Sketsa ruang Lapangan Langgar Agung .....	46
Gambar 4.29	Elemen non – fixed lokasi 1 .....	47
Gambar 4.30	Elemen non – fixed depan rumah Pangeran Kamad .....	47
Gambar 4.31	Aktivitas pagi hingga siang hari .....	48
Gambar 4.32	Aktivitas siang hingga sore hari .....	49
Gambar 4.33	Aktivitas Langgar Agung pada saat hari raya Muludan .....	50
Gambar 4.34	Aktivitas penggalangan dana .....	50



Gambar 4.35	Perubahan aktivitas .....	51
Gambar 4.36	Sketsa warung Pak RT .....	52
Gambar 4.37	Suasana depan warung Pak RT .....	52
Gambar 4.38	Sketsa warung depan rumah Pangeran Kamad .....	53
Gambar 4.39	Suasana depan rumah Pangeran Kamad .....	53
Gambar 4.40	Aktivitas dan setting fisik saat Muludan .....	54
Gambar 4.41	Sketsa aktivitas dan setting fisik saat Muludan .....	54
Gambar 4.42	Titik lokasi 2 .....	55
Gambar 4.43	Contoh perubahan aktivitas titik lokasi 2 .....	55
Gambar 4.44	Penjelasan titik lokasi 2 .....	56
Gambar 4.45	Perbedaan material bidang dasar .....	57
Gambar 4.46	Elemen fixed horizontal yang diangkat .....	57
Gambar 4.47	Sketsa elemen fixed horizontal yang diangkat .....	58
Gambar 4.48	Elemen fixed horizontal Baperkam .....	59
Gambar 4.49	Elemen fixed horizontal Sekolah TK .....	59
Gambar 4.50	Elemen fixed horizontal rumah Pangeran Johari .....	60
Gambar 4.51	Sketsa elemen fixed vertikal warung .....	60
Gambar 4.52	Elemen fixed vertikal warung .....	61
Gambar 4.53	Elemen fixed vertikal warung dekat Baperkam .....	61
Gambar 4.54	Sketsa elemen fixed vertikal warung dekat Baperkam .....	62
Gambar 4.55	Elemen fixed vertikal Baperkam .....	62
Gambar 4.56	Sketsa elemen fixed vertikal Baperkam .....	62
Gambar 4.57	Elemen fixed vertikal Sekolah TK .....	63
Gambar 4.58	Sketsa Elemen fixed Sekolah TK .....	63
Gambar 4.59	Elemen fixed vertikal rumah Pangeran Johari .....	64
Gambar 4.60	Sketsa elemen fixed vertikal rumah Pangeran Johari .....	64
Gambar 4.61	Elemen semi – fixed horizontal .....	65
Gambar 4.62	Elemen semi – fixed vertikal warung .....	65
Gambar 4.63	Elemen semi – fixed vertikal warung dekat Baperkam .....	66
Gambar 4.64	Elemen semi – fixed perabot .....	66
Gambar 4.65	Perabot teras Baperkam .....	67
Gambar 4.66	Warung depan rumah Pangeran Johari .....	68
Gambar 4.67	Perabot pot tanaman .....	69
Gambar 4.68	Parkir kendaraan pagi hari dna sore hari .....	69

Gambar 4.69	Elemen non – fixed .....	69
Gambar 4.70	Aktivitas pagi hingga siang hari .....	70
Gambar 4.71	Aktivitas siang hingga sore hari .....	71
Gambar 4.72	Aktivitas hari raya Maulid nabi atau Muludan .....	72
Gambar 4.73	Perubahan aktivitas .....	73
Gambar 4.74	Warung dekat Baperkam .....	74
Gambar 4.75	Warung depan rumah Pangeran Johari .....	74
Gambar 4.76	Suasana titik lokasi 2 .....	75
Gambar 4.77	Titik lokasi 3 .....	76
Gambar 4.78	Perubahan aktivitas pagi dan sore hari .....	76
Gambar 4.79	Penjelasan titik lokasi 3 .....	77
Gambar 4.80	Elemen fixed horizontal .....	78
Gambar 4.81	Contoh elevasi rumah Pangeran Ending .....	78
Gambar 4.82	Elemen horizontal gang .....	79
Gambar 4.83	Elemen horizontal gang kumuh .....	79
Gambar 4.84	Elemen horizontal jalan sebelah rumah Pangeran Ending .....	80
Gambar 4.85	Elemen horizontal yang diangkat .....	80
Gambar 4.86	Elemen vertikal pagar .....	81
Gambar 4.87	Sketsa elemen vertikal pagar .....	81
Gambar 4.88	Elemen vertikal gang .....	82
Gambar 4.89	Sketsa elemen vertikal gang .....	82
Gambar 4.90	Sketsa elemen vertikal samping rumah Pangeran Ending .....	82
Gambar 4.91	Elemen vertikal samping rumah Pangeran Ending .....	83
Gambar 4.92	Elemen horizontal semi – fixed warung depan rumah P.Ending .....	83
Gambar 4.93	Elemen horizontal semi – fixed warung depan rumah P.Arya .....	84
Gambar 4.94	Elemen horizontal semi – fixed saat Muludan .....	84
Gambar 4.95	Elemen semi – fixed vertikal .....	85
Gambar 4.96	Perabot warung depan rumah P. Ending .....	86
Gambar 4.97	Perabot warung – warung dan kios – kios saat Muludan .....	87
Gambar 4.98	Perabot warung depan rumah P. Arya Madenda .....	87
Gambar 4.99	Perabot jemuran .....	87
Gambar 4.100	Elemen non – fixed .....	88
Gambar 4.101	Elemen non – fixed saat Muludan .....	88
Gambar 4.102	Aktivitas pagi hingga siang hari .....	89

Gambar 4.103	Aktivitas siang hingga sore hari .....	90
Gambar 4.104	Aktivitas saat Muludan .....	90
Gambar 4.105	Perubahan setting fisik terhadap aktivitas .....	91
Gambar 4.106	Setting fisik dan aktivitas saat Muludan .....	92
Gambar 4.107	Sketsa suasana ruang .....	92
Gambar 4.108	Suasana ruang gang .....	93
Gambar 4.109	Sketsa suasana ruang .....	93
Gambar 4.110	Aksesibilitas Kampung Mandalangan .....	94
Gambar 4.111	Pintu Akses kesatu pada saat hari raya Muludan .....	95
Gambar 4.112	Pintu akses ketiga pada saat hari raya Muludan .....	95
Gambar 4.113	Lawang Sanga pada saat hari raya Muludan .....	96
Gambar 5.1	Aktivitas pada titik lokasi 1 .....	97
Gambar 5.2	Aktivitas pada titik lokasi 2 .....	98
Gambar 5.3	Aktivitas pada titik lokasi 3 .....	98
Gambar 5.4	Peta titik lokasi .....	100

## **DAFTAR LAMPIRAN**

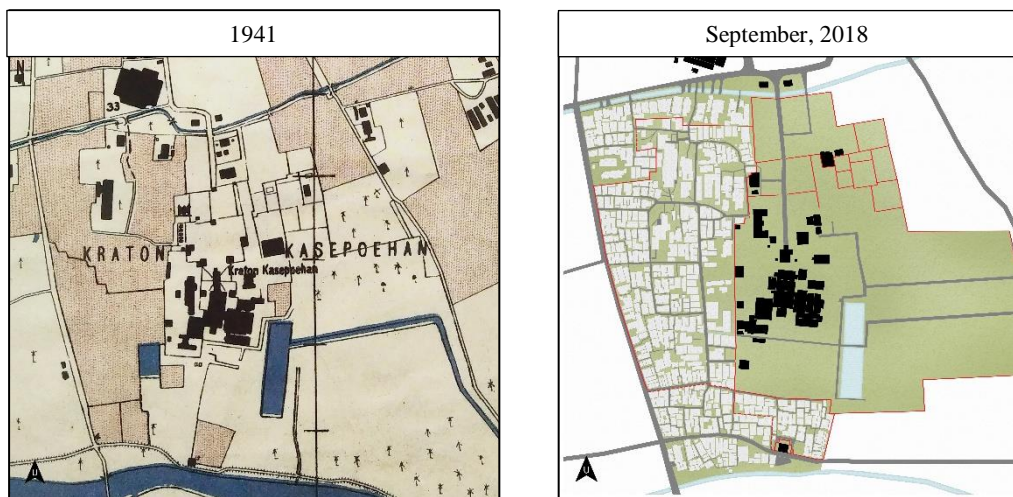
Lampiran 1	Peta Kampung Mandalangan .....	105
Lampiran 2	Suasana Muludan di Jalan Jagasatru .....	106

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kampung Mandalangen sebelum dihuni oleh masyarakat luar, kampung ini hanya dihuni atau ditinggali oleh kerabat keraton atau disebut abdi dalem. Perkembangan Kampung Mandalangen cukup cepat dengan pertumbuhan penduduk dan kemajuan ekonomi, menjadikan kampung ini dipenuhi oleh penghuni luar dan tidak lagi dikhususkan menjadi kampung abdi dalem atau kerabat keraton.



Gambar 1.1. Perbandingan Kampung Mandalangen  
Sumber : Google search

Kampung Mandalangen saat ini sangat padat dibandingkan sebelumnya, diakibatkan pesatnya pertumbuhan penduduk. Perkampungan Mandalangen dibawah dari struktur organisasi yang terdiri dari 9 RT yang dibawah oleh 1 RW. Kampung Mandalangen sampai sekarang masih memiliki sebuah konektivitas dengan Keraton Kasepuhan walaupun kampung sudah tidak dihuni sepenuhnya oleh para kerabat keraton atau abdi dalem.

Walaupun Kampung Mandalangen sudah tidak dihuni sepenuhnya oleh kerabat keraton atau abdi dalem, tetapi tanah yang dihuni oleh masyarakat luar tetap masih milik Keraton Kasepuhan. Kampung Mandalangen juga dikenal dengan status megarsari yang berarti menunjukkan bahwa kampung yang masih memiliki kerabat keraton.

Wilayah Kampung Mandalangen yang dibatasi dengan dinding bata atau yang dinamai kuta kosod dengan ketinggian sekitar 2 meter. Namun seiring berjalannya waktu, kuta kosod mulai berkurang dan mulai mengalami kerusakan pada area tertentu.

Kampung Mandalangen yang berada disamping Keraton Kasepuhan dan memiliki konektivitas antara keduanya, memungkinkan adanya peranan Kampung Mandalangen terhadap Keraton baik dari segi aktivitas, segi ruang, dan segi pencapaian atau sirkulasi. Banyaknya perubahan setting tempat yang disebabkan oleh adanya aktivitas yang berada pada suatu sirkulasi dan dilingkupi oleh ruang – ruang yang terbentuk dengan dimensi yang tidak luas.

Sebuah pengamatan aktivitas sehari – hari dan aktivitas sesekali dengan adanya identifikasi aktivitas serta pencapaian dan identifikasi ruang untuk mendapatkan element ruang yang terjadi menjadikan setting fisik yang dapat disertakan pada penelitian. Seluruh aktivitas sehari –hari dan pencapaian serta ruang yang memungkinkan adanya saling keterkaitan terhadap Keraton. Misalnya adanya perubahan setting pada saat hari raya yang mereka rayakan menurut kepercayaannya. Penelitian akan difokuskan pada perubahan setting fisik yang ditimbulkan oleh kegiatan – kegiatan yang terjadi didalam Kampung Mandalangen.

## **1.2. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana pengaruh setting fisik terhadap aktivitas penduduk?
2. Bagaimana pemanfaatan ruang komunal yang tersedia?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menceritakan perubahan setting suatu tempat dengan adanya pengaruh dari aktivitas dan sistem pencapaian atau sirkulasi. Mendapatkan sebuah konektivitas antara aktivitas yang terjadi didalam Kampung Mandalangen dengan Keraton Kasepuhan.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

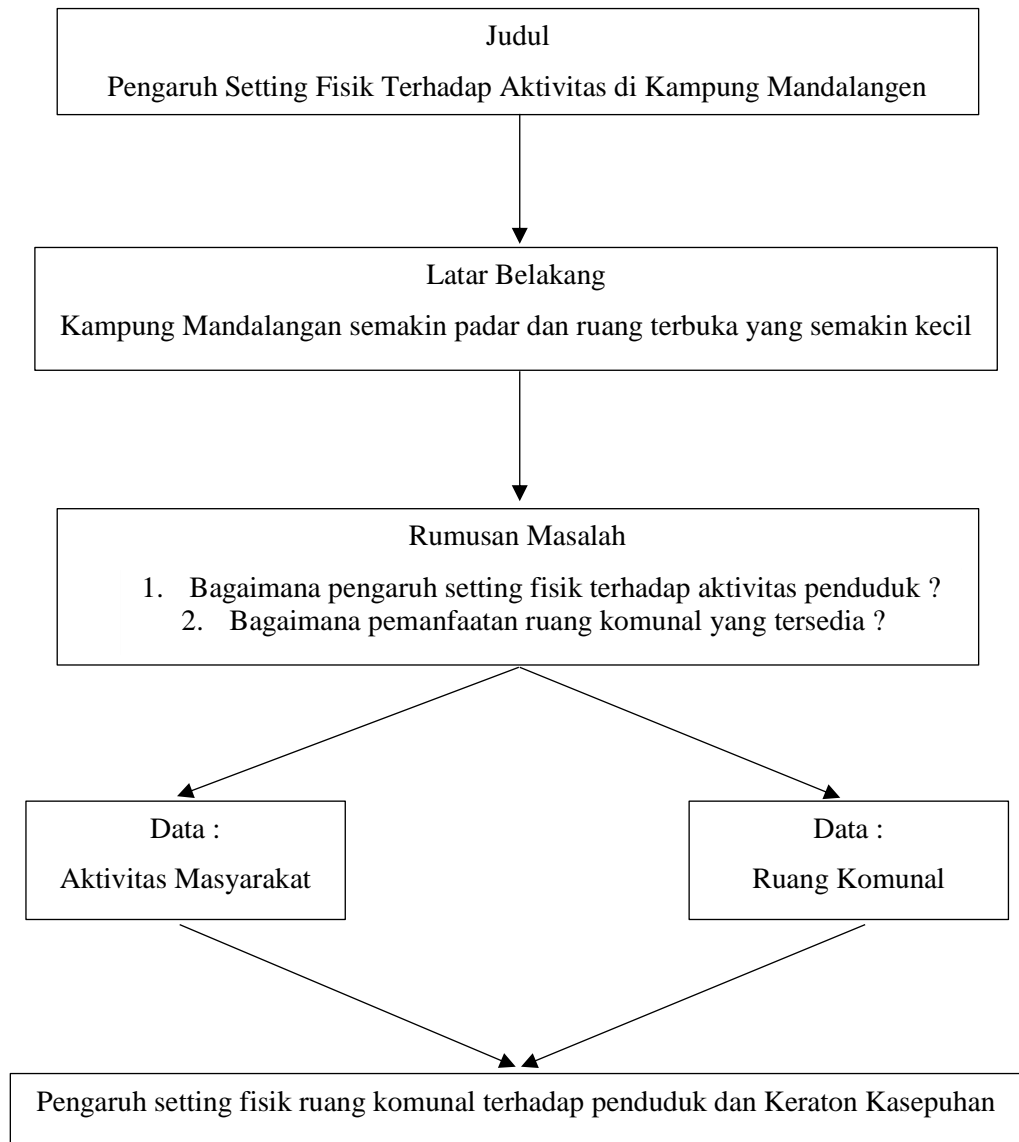
Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang pemanfaatan ruang yang minim dengan maksimal serta pengaruh setting fisik terhadap aktivitas yang terjadi..

## **1.5. Ruang Lingkup Penelitian**

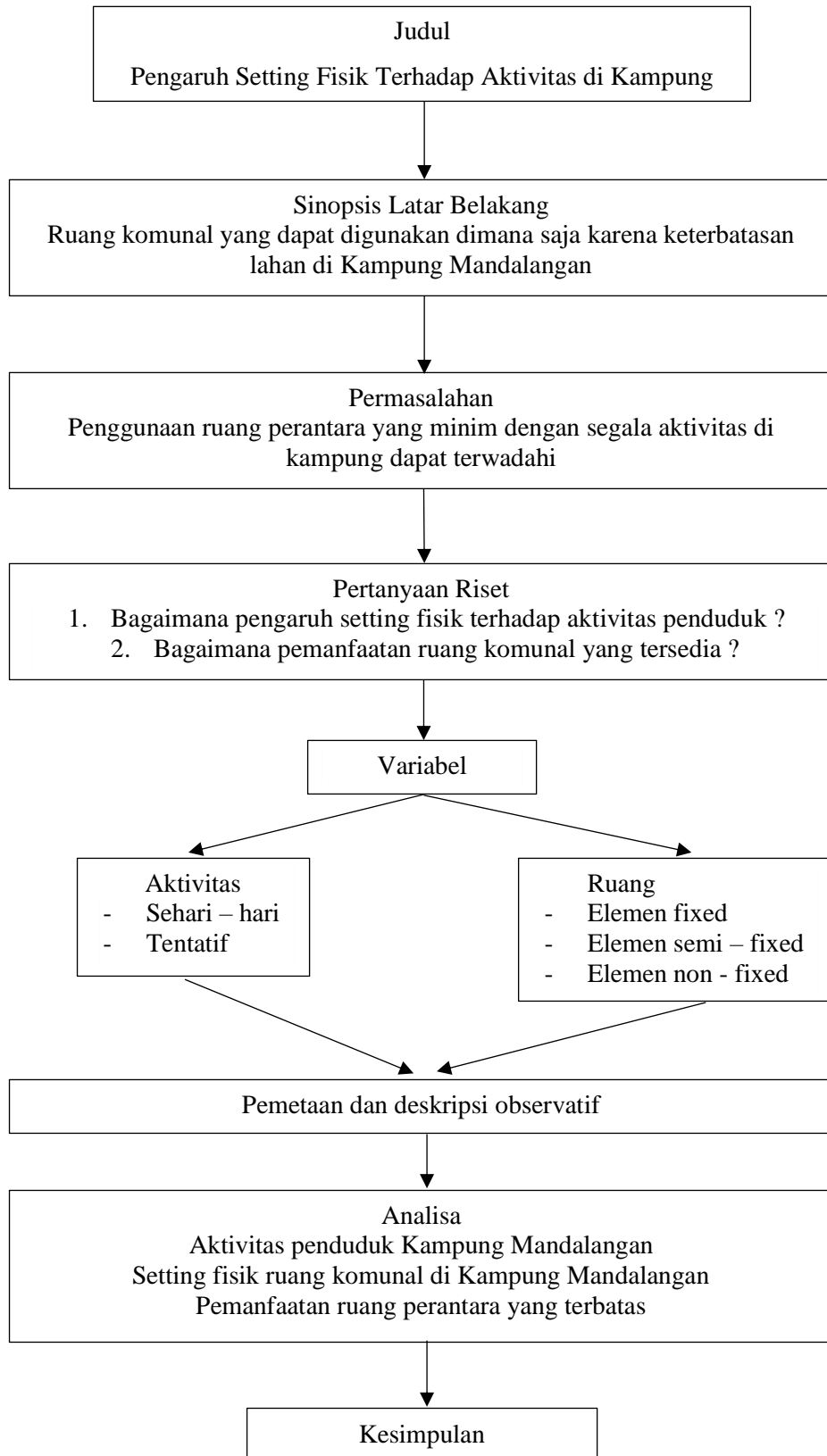
Ruang lingkup penelitian dibatasi pada pembahasan sebagai berikut:

1. Lingkup pembahasan penelitian adalah aktivitas masyarakat kampung Mandalangen dalam penggunaan ruang perantara atau ruang komunal.
2. Lingkup pembahasan penelitian mengenai pengaruh kondisi fisik ruang perantara yang tersedia dengan aktivitas masyarakat kampung Mandalangen.

### 1.6. Kerangka Pemikiran



## 1.7. Kerangka Penelitian





## **1.8. Sistematika Penulisan**

### **BAB 1 Pendahuluan**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka berpikir, sistematika penulisan dan metodologi penulisan.

### **BAB 2 Landasan Teori**

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang digunakan sebagai acuan seputar kampung kota, aktivitas dan ruang.

### **BAB 3 Kampung Mandalangen**

Bab ini menjelaskan tentang data pengamatan terhadap aktivitas terhadap ruang di Kampung Mandalangen.

### **BAB 4 Pengaruh Setting Fisik Terhadap Aktivitas di Kampung Mandalangen**

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi setting ruangan yang dipenuhi oleh berbagai macam aktifitas yang terjadi disebuang ruang atau sirkulasi yang ada.

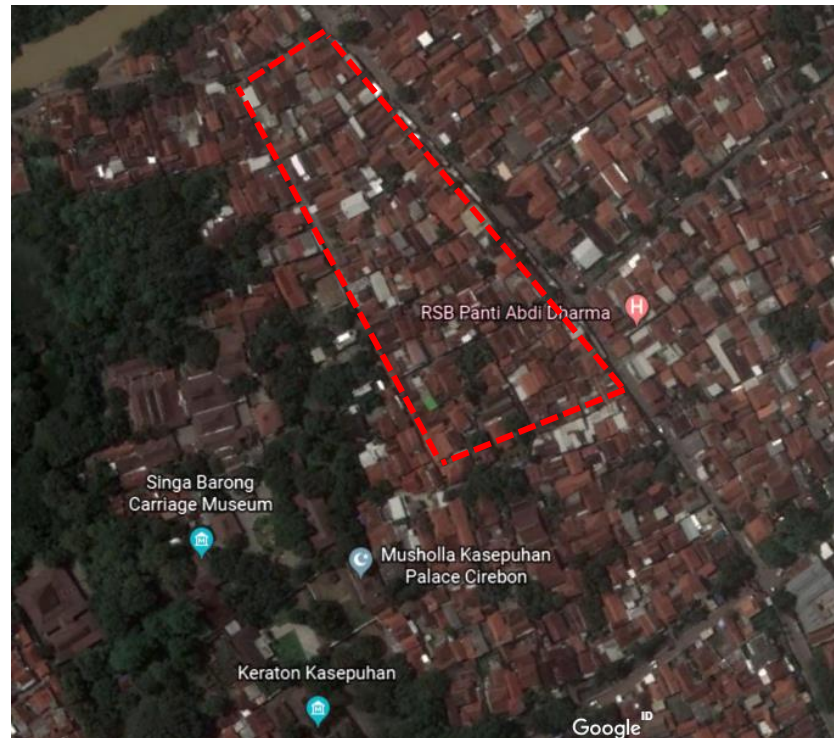
### **BAB 5 Kesimpulan dan Saran**

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari penelitian tentang perubahan setting yang dipengaruhi oleh aktivitas dan sirkulasi serta keterkaitannya terhadap Keraton Kasepuhan.

## **1.9. Metodologi Penelitian**

Metodologi penelitian menggunakan metode deskriptif dengan melakukan observasi di kampung Mandalangen terkait ruang perantara antar bangunan serta penggunaannya yang di gunakan sebagai wadah aktivitas bagi penduduk kampung Mandalangen. Pengamatan atau observasi ini dilakukan pada area kampung Mandalangen yang berada tepat samping Keraton Kasepuhan Cirebon. Pemetaan dan sketsa yang dapat diambil dari observasi serta data aktivitas yang terjadi, maka hasilnya kemudian di analisis. Pemetaan yang menggunakan metode *place - centered mapping* sehingga dapat menggambarkan aktivitas dan ruang – ruang perantara yang terbentuk pada waktu observasi atau tertentu.

### 1.9.1. Tempat Penelitian



Gambar 1.2. Peta lokasi Kampung Mandalangen  
Sumber : *Google search*

Kampung Mandalangen terletak di jalan Pegajahan, Cirebon, Jawa barat. (samping Keraton Kasepuhan yang berada di jalan Kasepuhan no.43, Cirebon, Jawa Barat.)

Kampung Mandalangen berbatasan langsung dengan penduduk biasa dan Keraton Kasepuhan. Kampung ini dibatasi oleh dinding bata yang terbangun pada zaman Keraton Kasepuhan dibangun, dan dapat dibilang bahwa kampung ini masih terdiri dari bagian Keraton Kasepuhan yang berkembang hingga saat ini.

Terdapat sungai di belakang kampung Mandalangen yaitu sungai Kriyan yang merupakan sungai yang menyambung langsung menuju laut. Di ujung jalan Pegajahan yang bersimpangan dengan jalan Pulasaren terdapat Rumah Sakit Bersalin Panti Abdi Dharma.

Dalam kampung Mandalangen terdapat beberapa jalan Utama yang memiliki ukuran yang lebih besar dibanding yang lainnya. Ruang – ruang perantara antar bangunan yang berdekatan dan jarang rumah – rumah yang memiliki ruang perantara secara pribadi, misalnya halaman depan rumah atau taman depan rumah.



Gambar 1.3. Peta sekitar Kampung Mandalangen  
 Sumber : *Google search*

### 1.9.2. Sumber Data

#### a. Populasi Data

Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah aktivitas pengguna ruang perantara dari penduduk Kampung Mandalangen.

#### b. Sampel Data

Ruang perantara yang menjadi sampel data merupakan ruang perantara yang paling sering digunakan dan dilewati oleh penduduk kampung Mandalangen.

#### c. Sumber Data

Pembagian data terdiri dari 2 jenis;

##### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang berkaitan langsung dengan objek penelitian.

Data primer berupa data fisik maupun data non – fisik :

- Peta Kampung Mandalangen.
- Data aktivitas penduduk Kampung Mandalangen.
- Peta ruang perantara Kampung Mandalangen.
- Data aktivitas penduduk pada hari kerja dan hari libur ( akhir pekan ).
- Data hasil wawancara dengan penduduk Kampung Mandalangen.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang mendukung penelitian dengan berupa studi literatur.

### d. Teknik Pengumpulan Data

Berikut beberapa teknik pengumpulan data yang telah dilakukan:

#### 1. Observasi

Pengamatan yang dilakukan dengan melihat pola – pola ruang perantara yang ada pada objek serta pengamatan pola aktivitas pada waktu tertentu. Pengambilan data yang dibantu oleh foto – foto dan pemetaan.

#### 2. Wawancara

##### a. Alat Pengambil Data

Alat yang digunakan untuk pengambilan data berupa kamera, handphone, buku, alat tulis, dan peta kampung Mandalangen.

### e. Teknik Analisis Data

Analisis yang dilakukan menggunakan peta dan pola aktivitas masyarakat yang terjadi. Teknik pemetaan yang digunakan adalah teknik *place – centered mapping*. Setelah itu di amati lebih lanjut untuk titik – titik tempat tertentu yang lebih banyak di pergunakan oleh masyarakat kampung Mandalangen. Pengamatan dilakukan pada hari biasa dan hari libur atau akhir pekan. Dari aktivitas tersebut yang akan dianalisa seberapa pengaruhnya aktivitas terhadap ruang komunal itu dan pemanfaatan ruang komunal yang kondisinya minim atau kecil.